

Analisis User Interface dan User Experience Website <https://www.politanipyk.ac.id> Berdasarkan Eight Golden Rules

Rina Novita¹, Rabby Nazli², Amrizal³, Agus Nur Khomarudin⁴

¹Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, rinanovita12345@gmail.com, Jl. Raya Negara Km. & Tanjung Pati, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia.

²Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, rabbynazli@gmail.com, Jl. Raya Negara Km. & Tanjung Pati, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia

³Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, amrizal.ch@gmail.com, Jl. Raya Negara Km. & Tanjung Pati, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia

⁴Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, sagunsurkhumarudin@gmail.com, Jl. Raya Negara Km. & Tanjung Pati, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia

Informasi Makalah

Submit : Nov 14, 2023
Revisi : Mar 14, 2024
Diterima : May 30, 2024

Kata Kunci :

UI/UX;
Analisis;
Website;
golden rules;
interface.

Abstrak

Penggunaan *website* dewasa ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan informasi, melampaui media cetak yang memiliki jangkauan terbatas. Hal ini juga berlaku bagi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (PPNP), sebuah perguruan tinggi negeri vokasi yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Hingga saat ini, website PPNP belum pernah dianalisis baik dari segi tampilan maupun kepuasan pengguna, sehingga analisis menggunakan metode 8 Golden Rules of Interface Design menjadi perlu. Metode ini dirancang untuk membantu perancang antarmuka menciptakan sistem yang lebih efektif, efisien, dan ramah pengguna. Variabel yang dianalisis meliputi *consistency*, *shortcuts*, *Feedback*, *dialog closure*, *error prevention*, *easy reversal*, *control*, dan *reduce cognitive load*. Berdasarkan penelitian, pengunjung menginginkan pembaruan informasi dan kelengkapan pada website program studi. Grafik tertinggi menunjukkan harapan pengguna agar tampilan website diperbaiki sehingga lebih responsif dan mudah dipahami. Pembaruan ini diharapkan meningkatkan estetika, navigasi, dan aksesibilitas, sehingga informasi yang disampaikan oleh PPNP dapat diakses lebih efisien oleh semua pengguna, termasuk calon mahasiswa, mahasiswa saat ini, dan masyarakat luas.

Abstract

The use of websites today has a very important role in conveying information, beyond print media which has a limited reach. This also applies to Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (PPNP), a vocational state university located in Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. Until now, PPNP's website has never been analyzed in terms of both appearance and user satisfaction, so an analysis using the 8 Golden Rules of Interface Design method is necessary. This method is designed to help interface designers create a more effective, efficient, and user-friendly system.

The variables analyzed include consistency, shortcuts, feedback, dialog closure, error prevention, easy reversal, control, and reduce cognitive load. Based on the research, visitors want information updates and completeness on the study program website. The highest graph shows the user's expectation that the website display be improved so that it is more responsive and easy to understand. These updates are expected to improve aesthetics, navigation, and accessibility, so that the information delivered by PPNP can be accessed more efficiently by all users, including prospective students, current students, and the wider community.

1. Pendahuluan

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (PPNP) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang fokus pada pendidikan vokasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan keahlian terapan khusus. Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum, PPNP memanfaatkan media internet.

Penggunaan internet telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sebagaimana yang dilaporkan oleh TechInAsia pada tahun 2015 (Noviandari, 2015), dengan jumlah pengguna mencapai 3,17 miliar di seluruh dunia, yang setara dengan sekitar 7,6% populasi global. Di Indonesia, survei yang dilakukan oleh Kominfo pada tahun 2019 mencatat bahwa pengguna internet mencapai 196,7 juta orang. Hal ini menunjukkan pentingnya media internet sebagai sarana efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas (Suatkab & Santoso, 2018).

PPNP saat ini menyediakan berbagai layanan informasi melalui media internet, terutama melalui website dan aplikasi, yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa, alumni, calon mahasiswa, dan masyarakat umum untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan mudah. Sejalan dengan kemajuan teknologi, PPNP menggunakan media ini untuk memperkenalkan dan menginformasikan kegiatan kampus secara interaktif kepada masyarakat.

Website PPNP, yang dapat diakses melalui alamat url <https://www.politanipyk.ac.id>, secara berkala diperbarui dengan informasi terbaru. Namun, sampai saat ini belum dilakukan analisis terhadap desain antarmuka website ini, sehingga belum diketahui sejauh mana tingkat kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi dan menggunakan website ini. Selain itu, jumlah viewer yang mengakses informasi yang disampaikan di website ini juga belum mencapai target yang diharapkan, sehingga efektivitas dalam menyampaikan informasi kegiatan kampus belum optimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada diatas maka perlu dilakukan analisa terhadap *user interface* dan *user experience* dengan menggunakan metode *8 Golden Rules Of Interface Design*. Metode ini merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk membantu perancang antarmuka menciptakan sistem yang lebih efektif, efisien, dan ramah pengguna (Amini et al., 2019). Aturan-aturan ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa antarmuka pengguna (UI) mendukung kebutuhan pengguna (Prayoga et al., 2022) dan mendorong interaksi yang positif dan produktif. sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna dalam mengakses informasi, meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat mencapai target penyampaian informasi seutuhnya (Santoso, 2022).

Metode "*8 Golden Rules of Interface Design*" yang diperkenalkan oleh Ben Shneiderman mencakup delapan prinsip utama yang bertujuan untuk meningkatkan

ketergunaan dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan menerapkan delapan prinsip (Tejamukti et al., 2018). Metode ini dipilih untuk menganalisis dan memperbaiki desain antarmuka website karena prinsip-prinsip tersebut fokus pada aspek ketergunaan (*usability*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) (Putri, 2022). Dengan menerapkan delapan aturan ini, *desainer* dapat memastikan bahwa antarmuka yang dibuat:

- a. Memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas.
- c. Mengurangi potensi kesalahan dan frustrasi pengguna.
- d. Menyediakan pengalaman interaksi yang lebih menyenangkan dan intuitif.

Dengan demikian, metode "8 *Golden Rules of Interface Design*" adalah pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pengguna, menjadikannya pilihan yang ideal untuk menganalisis dan memperbaiki desain antarmuka *website* (Ariska & Nurlela, 2022).

Analisis terhadap antarmuka pengguna (*user interface*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) pada suatu *website* sangat penting dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna mengenai kenyamanan mereka dalam mengakses website tersebut (Hakim et al., 2022). Melalui analisis ini, dapat diketahui sejauh mana tujuan *website* yang telah dirancang tercapai. Selanjutnya, hasil analisis ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan *website* di masa mendatang sehingga semakin bermanfaat bagi masyarakat.

2. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah website PPNP dengan alamat URL <https://www.politanipyk.ac.id>, yang dianalisis menggunakan metode 8 *Golden Rules of Interface Design*. Dalam penelitian

ini, metode yang dilakukan meliputi: studi kepustakaan, observasi, dan wawancara.

2.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui kajian literatur. Dalam konteks penelitian ini, studi kepustakaan akan diimplementasikan dengan melakukan pencarian literatur dan mengumpulkan bahan dari internet yang berkaitan dengan desain UI/UX serta penerapan 8 *Golden Rules of Interface Design*. Sumber-sumber ini akan mencakup artikel ilmiah, jurnal, buku, dan tesis yang relevan.

Hasil studi literatur kemudian dianalisis dengan mengkaji literatur yang telah dikumpulkan untuk memahami konsep teoretis dan prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam analisis UI/UX. Fokus utama adalah pada literatur yang membahas implementasi dan evaluasi desain antarmuka berdasarkan 8 *Golden Rules*.

Selanjutnya, dilakukan identifikasi dan penyusunan referensi teoritis yang akan menjadi dasar dalam analisis website PPNP. Informasi dari studi kepustakaan ini akan digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi temuan dari metode observasi dan wawancara.

2.2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengakses dan menggunakan website PPNP secara langsung. Implementasi metode observasi akan dilakukan melalui penjelajahan Website secara menyeluruh pada seluruh bagian dan fitur website PPNP untuk mengidentifikasi elemen-elemen UI/UX yang ada. Kemudian dilakukan pencatatan pengalaman pengguna saat mengakses website, termasuk kemudahan navigasi, konsistensi desain, umpan balik dari sistem, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan 8 *Golden Rules of Interface Design*.

Tahapan terakhir dalam observasi adalah dengan mendokumentasikan temuan-temuan penting selama observasi, seperti masalah yang ditemukan, kelebihan antarmuka, dan area yang memerlukan perbaikan. Dokumentasi ini dapat berupa catatan tertulis, screenshot, dan rekaman interaksi pengguna dengan website.

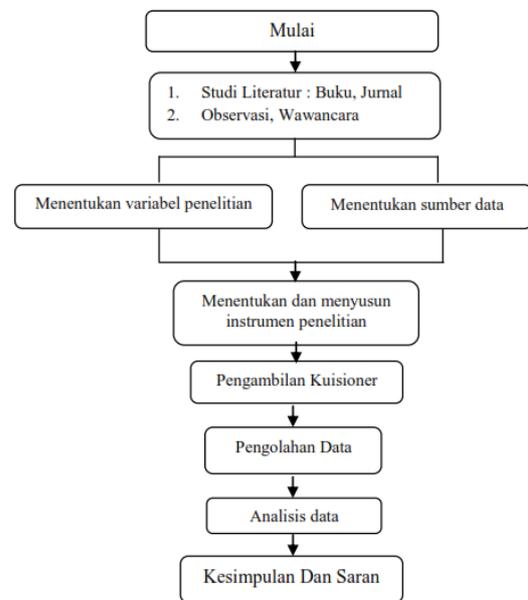
2.3 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari narasumber atau pengguna website. Implementasi metode wawancara akan dilakukan identifikasi dan memilih narasumber yang relevan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi yang sering menggunakan website PPNP. Selanjutnya dilakukan penyusunan panduan wawancara yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengalaman pengguna, masalah yang dihadapi, dan saran perbaikan berdasarkan 8 Golden Rules of Interface Design.

Setelah diperoleh panduan wawancara selanjutnya melakukan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya. Selama wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman pengguna. Kemudian analisis data yang diperoleh dari wawancara untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul. Hasil analisis ini akan digunakan untuk memperkuat temuan dari metode observasi dan memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret.

Dengan menggunakan ketiga metode pengumpulan data ini secara terintegrasi, penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif dan mendalam mengenai desain antarmuka dan pengalaman pengguna website PPNP. Studi kepustakaan akan memberikan landasan teoretis, observasi akan menyediakan data empiris,

dan wawancara akan memberikan perspektif pengguna secara langsung. Kombinasi dari ketiga metode ini akan memastikan bahwa analisis yang dilakukan menyeluruh dan valid (Damayanti et al., 2022). Tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Penjelasan setiap tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Pada tahapan awal dilakukan studi pustaka untuk menemukan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dikembangkan. Studi pustaka ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, jurnal ilmiah, dan media online (Febrian Retno Sari, 2023).

2. Menentukan variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel ditentukan berdasarkan 8 Golden Rules of Interface Design yang dikembangkan oleh Shneiderman. Penelitian ini mencakup delapan variabel yaitu: *consistency*, *shortcuts*, *Feedback*, *dialog closure*, *error prevention*, *easy reversal*, *control*, dan *reduce cognitive load*

3. Menentukan sumber data

Tahap selanjutnya adalah menentukan sumber data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, populasi dan sampel merupakan sumber utama data. Populasi penelitian ini adalah pengguna website <http://politanipyk.ac.id>, dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang.

4. Menentukan instrumen penelitian

Pada tahap ini, instrumen penelitian berupa angket disebarakan secara online melalui Google Forms. Angket penelitian atau kuesioner disusun berdasarkan standar 8 Golden Rules of Interface Design.

5. Pengambilan data kuisisioner

Langkah selanjutnya adalah pengambilan dan pengumpulan data kuisisioner. Kuisisioner ini disusun berdasarkan variabel penelitian yang merujuk pada standar 8 *Golden Rules of Interface Design*.

6. Pengolahan data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data kuisisioner yang akan diambil hasil dari rata-rata dari setiap indikator soal.

7. Analisis

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah. Analisis dilakukan dengan merujuk pada standar 8 *Golden Rules of Interface*.

8. Kesimpulan dan saran

Setelah melakukan analisa, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan merumuskan saran berdasarkan hasil penelitian.

Lokasi penelitian ini terletak di PPNP, yang terdiri dari lima Fakultas dan enam belas program studi, serta memiliki lebih dari 200 dosen tetap. Kehadiran layanan sistem informasi berbasis *website* menjadi sangat penting bagi anggota komunitas PPNP dan masyarakat umum yang tertarik untuk memperoleh informasi terkait institusi ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut diuraikan analisis desain User Interface pada website <https://www.politanipyk.ac.id> dengan menggunakan 8 golden rules of interface design untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap masing-masing variabel. Penilaian dilakukan menggunakan skala likert, yang merupakan metode untuk mengukur persepsi pengguna terhadap suatu subjek dengan pernyataan setuju atau tidak setuju (Nur Indriantoro, 2022).

Untuk menentukan skala penerimaan, penulis membuat rentang skor yang bertujuan untuk mengukur evaluasi pengguna terhadap website <https://www.politanipyk.ac.id>. Rentang skor yang digunakan adalah sebagai berikut (Budi Susila, 2020):

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= (\text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Minimum}) \\ &= 65 \times 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= (\text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Maksimum}) \\ &= 36 \times 4 \\ &= 144 \end{aligned}$$

Adapun kategori nilai yang dibuat sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 36 sampai dengan 57

Tidak baik = 58 sampai dengan 87

Netral = 88 sampai dengan 99

Baik = 100 sampai dengan 122

Sangat Baik = 123 sampai dengan 144

Setelah rentang skala nilai didapatkan selanjutnya adalah mencari rata-rata tingkat penerimaan dari hasil yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner (Nazli et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi google form pada url: <https://bit.ly/FormRespUIUX> Responden dari angket yang disajikan adalah mahasiswa

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dari berbagai program studi. Gambar 2 merupakan dokumentasi pengumpulan data yang dilakukan di lapangan.



Gambar 2 Dokumentasi pengumpulan data

3.1 Mengupayakan Konsistensi (*Strive for consistency*)

Konsistensi pada *website* dapat dilihat dari tata letak, terminologi, dan elemen desain membantu pengguna memprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya dan mengurangi beban kognitif. Tabel 1 berikut merupakan tabel analisis terhadap variabel konsistensi.

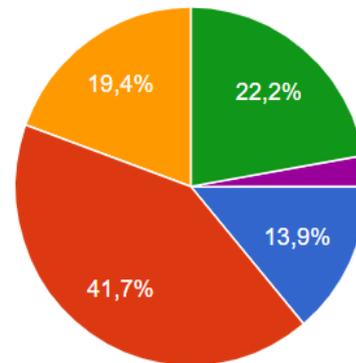
Tabel 1 analisis variable konsistensi

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
consistency	X1.1	Apakah website politani pyk mudah ditemukan oleh mesin pencari an (browser)?	1	7	12	13	3	36
	X1.2	Bagaimana tata letak dan visualisasi	5	1	7	8	1	36

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
		dari website politani pyk?						
	Rata-Rata		3	1	9,	10	2	
				1	5	,5		
	Rata-Rata * Skor		3	2	28	42	1	
				2	,5		0	
	Total Skor				105,5			

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis variabel konsistensi menunjukkan skor sebesar 105,5. Hal ini menandakan bahwa dari aspek konsistensi, website <https://www.politanipyk.ac.id> dinilai "baik", mencapai persentase 36,1%. Namun, sebesar 41,7% responden tidak menyukai tata letak dan visualisasi yang digunakan pada *website* tersebut, sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar 3 berikut.



Gambar 3 diagram analisis variable konsistensi

Pada aspek mengupayakan konsistensi diperoleh hasil bahwa website PPNP berada dalam kategori mudah ditemukan pada mesin pencari (*browser*). Sedangkan dalam tataletak dan visualisasi website PPNP perlu dilakukan perbaikan.

3.2 Kegunaan yang Universal (Shortcuts)

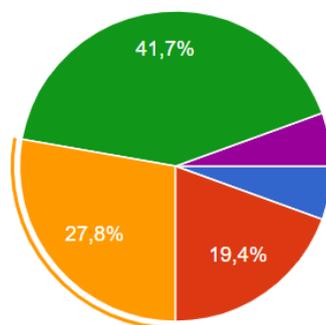
Penyediaan pintasan bagi pengguna yang berpengalaman memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Tabel 2 merupakan analisis terhadap variable *shortcuts* pada *website*.

Tabel 2 analisis variable *shortcuts*

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
<i>Shortcuts</i>	X2	Apakah pengguna merasa mudah memahami informasi yang disampaikan melalui website politianipk?	2	7	1	1	2	36
Rata-Rata * Skor			2	1	3	6	1	
Total Skor			116					

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis terhadap variabel "Seek universal usability" menunjukkan skor sebesar 116. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *website* <https://www.politanipk.ac.id> memiliki tingkat kegunaan universal yang "baik", dengan persentase 47,1%. Sementara itu, 27,8% responden menyatakan sikap "netral", dan 19,4% kurang menyukai tampilan dari *website* ini dalam konteks kegunaan universal, seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4 diagram analisis variable universal

Berdasarkan gambar 4, pengguna merasa bahwa informasi yang disampaikan pada *website* PPNP mudah diakses. Namun, perlu dilakukan peningkatan dan pembaruan informasi karena hampir setengah dari

pengguna mengharapkan informasi yang terbaru.

3.3 Menawarkan Feedback Informatif (*Offer informative feedback*)

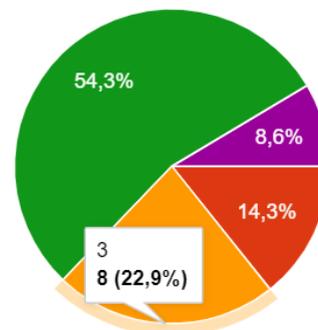
Sistem harus memberikan umpan balik yang jelas dan cepat atas tindakan yang dilakukan pengguna untuk memastikan bahwa tindakan mereka diakui. Tabel 3 merupakan analisa terhadap variabel *feedback*.

Tabel 3 analisis variable *feedback*

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total	
			1	2	3	4	5		
<i>feedback</i>	X3	apakah <i>website</i> politianipk ini responsive (bisa dibuka disemua perangkat)?	1	5	8	1	9	3	36
Rata-Rata * Skor			1	1	2	7	1		
Total Skor			126						

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 3, analisis terhadap variabel *feedback* menunjukkan skor sebesar 126. Hasil ini mengindikasikan bahwa *website* <https://www.politanipk.ac.id> memberikan umpan balik informasi yang informatif kepada pengguna dengan kategori "sangat baik", yang mencapai persentase lebih dari 50%, sebagaimana yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5 diagram analisis variable *feedback*

Website PPNP cukup *responsive* dimana dapat dibuka disemua perangkat pengguna selama koneksi internet dapat berjalan dengan baik. Selain itu sistem juga memberikan umpan balik yang cepat terhadap permintaan pengguna.

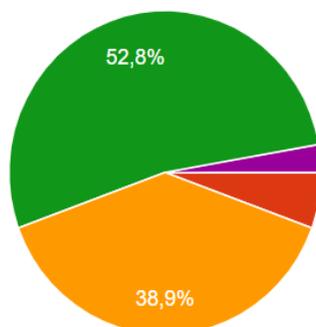
3.4 Desain dialog untuk menghasilkan penutupan (*Dialogs closure*)

Tabel 4 analisis *variable dialog closure*

Varia bel	Indik ator	Pertany aan	Skor Hasil Penilaian					Tot al
			1	2	3	4	5	
<i>Dialo gs closu re</i>	X4	Bagai- mana menurut anda tingkat keaman an dari website politani pyk ini?	0	2	1 4	1 9	1	36
Rata-Rata * Skor			0	4	4 2	7 6	5	
Total Skor			127					

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil analisis terhadap *variable dialog closure* skor sebesar 127, maka dapat disimpulkan bahwa *website* <https://www.politanipyk.ac.id> membuat pengguna mengetahui bahwa proses yang dijalankan user sudah selesai, membuat *user* mengerti jika tugasnya telah selesai tanpa harus menunggu apakah masih ada tahap selanjutnya. dengan "sangat baik" dengan persentase 52,8% dan lainnya 38,9% netral seperti ditunjukkan oleh gambar 6 berikut.



Gambar 6 diagram analisis *variable dialog closure*

Selain itu, dari hasil observasi terhadap pengguna, tingkat keamanan *website* PPNP juga dapat dikategorikan sebagai "sangat

baik". *Website* juga menampilkan dialog atau proses interaksi yang jelas sehingga pengguna tahu kapan sebuah tugas atau proses selesai.

3.5 Menawarkan Penanganan Kesalahan Sederhana (*Prevent errors*)

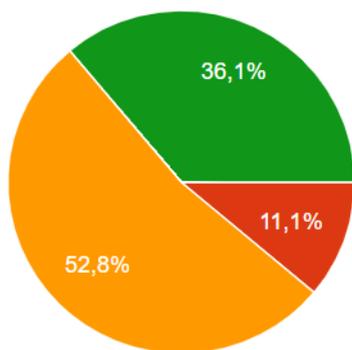
Dalam meminimalisir kesalahan perlu dilakukan persiapan dalam penanganan masalah sederhana. Jika terjadi kesalahan, sistem harus membuat pengguna dengan mudah mengerti permasalahan dan mengetahui bagaimana cara memecahkannya (Tejamukti et al., 2018). Biasanya berupa petunjuk pengisian formulir sesuai format yang diterima oleh aplikasi, sehingga user dapat mengisi formulir dengan tepat pada percobaan pertama.

Tabel 5 analisis *variable Prevent errors*

Varia bel	Indik ator	Pertan yaan	Skor Hasil Penilaian					Tot al
			1	2	3	4	5	
<i>Error Preven tion</i>	X5	Bagai- mana penggu naan simbol, ikon atau tanda pada website politani pyk ini mudah dipaha mi?	0	4	1 9	1 3	0	36
Rata-Rata * Skor			0	8	5 7	5 2	0	
Total Skor			117					

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis terhadap variabel *error preventions* menunjukkan skor sebesar 117. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *website* <https://www.politanipyk.ac.id> cukup baik dalam meminimalisir kesalahan. Namun, saat terjadi kesalahan, sistem harus membuat pengguna mudah memahami masalah dan mengetahui cara mengatasinya, yang dinilai "netral" oleh 52,8% responden. Sebanyak 36,1% responden menyatakan "baik" dan 11,1% menyatakan "tidak baik", seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7 diagram analisis variable *Prevent errors*

Hasil penelitian terhadap penggunaan simbol, ikon, atau tanda pada website PPNP menunjukkan bahwa pengguna menganggapnya mudah dipahami. Desain sistem juga mencegah kesalahan pengguna dengan menyediakan konfirmasi dan pilihan yang aman bagi pengguna.

3.6 Mengizinkan Tindakan Balik yang Mudah (Easy Reversal)

Dalam interaksi dengan *website*, pengguna harus dapat dengan mudah membatalkan atau memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses tersebut. tabel 6 berikut merupakan tabel analisis terhadap tindakan balik dari *website*.

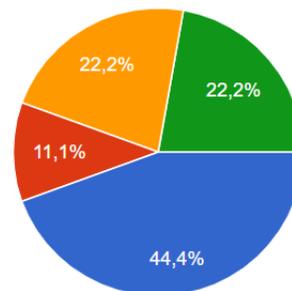
Tabel 6 analisis variable Permit easy reversal of actions

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
Easy Reversal	X6	Apakah informasi terkait profil program studi sudah lengkap?	1	4	8	8	0	36
			6					
Rata-Rata * Skor			1	8	2	3	0	
Total Skor			80					

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis terhadap variabel *easy reversal* menunjukkan skor sebesar 80. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa 44,4% responden

menganggap *website* PPNP tidak baik dalam memberikan kemudahan untuk memilih tombol kembali ke halaman sebelumnya atau menuju ke menu lainnya. Sebanyak 22,2% responden menyatakan "baik" dan 11,1% menyatakan "tidak baik" dalam analisis variabel ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8 diagram analisis variable *easy reversal*

Pengguna *website* Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, terutama dalam hal mengakses informasi terkini pada setiap program studi, menilai bahwa kategori penilaian masih "tidak baik". Hal ini disebabkan karena informasi program studi belum terorganisir dengan baik.

3.7 Mendukung Tempat Kendali Internal (Keep users in control)

Salah satu variabel dalam metode 8 *Golden Rules of Interface Design* adalah pengguna harus merasa memiliki kontrol atas interaksi mereka dengan sistem, dan sistem harus merespons sesuai perintah pengguna. Tabel 7 merupakan tabel analisis terhadap kontrol *website*.

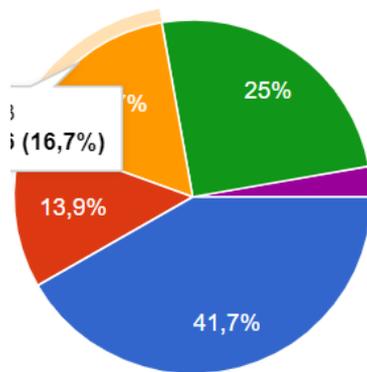
Tabel 7 analisis variable Keep users in control

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
Control	X7	Apakah Website Ini Selalu Update Dan Menampilkan Informasi Yang Baru?	1	5	6	9	1	36
			5					
Rata-Rata * Skor			1	1	1	3	5	

	5	0	8	6
Total Skor	84			

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 7, hasil analisis terhadap variabel *feedback* menunjukkan skor sebesar 84. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sekitar 41,7% responden menilai *website* <https://www.politanipyk.ac.id> "tidak baik" dalam memberikan kepuasan kepada pengguna, terutama dalam hal kebaruan informasi yang dinilai kurang *update*, seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 4.9 diagram analisis variable *control*

Website PPNP berada pada kategori "Baik" dalam menyampaikan informasi yang baru, namun pengguna juga mengharapkan agar *website* selalu diperbarui dengan informasi terkini. Dalam interaksi dengan *website*, pengguna harus dapat dengan mudah membatalkan atau memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses tersebut. Penting bagi *website* untuk menyediakan mekanisme yang jelas dan intuitif untuk mengatasi kesalahan, seperti tombol pembatalan atau panduan pemecahan masalah yang mudah dipahami. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, tetapi juga memastikan bahwa pengalaman pengguna tetap positif dan bebas dari frustrasi. Oleh karena itu, perbaikan tampilan dan fungsionalitas *website* agar lebih responsif dan mudah dipahami merupakan aspek yang sangat diharapkan oleh pengguna. Dengan demikian, informasi yang disampaikan oleh PPNP dapat diakses lebih efisien oleh semua pengguna, termasuk calon mahasiswa, mahasiswa saat ini, dan masyarakat luas.

3.8 Mengurangi Beban Memori Jangka Pendek (*Reduce Cognitive Load*)

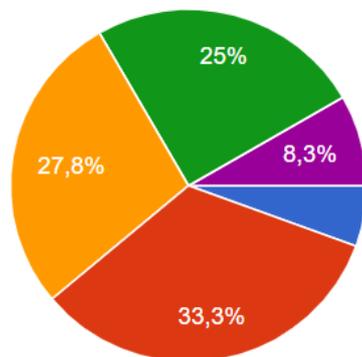
Sistem harus dirancang untuk mengurangi beban kognitif dengan cara meminimalkan jumlah informasi yang harus diingat oleh pengguna pada satu waktu. Hal ini dapat dicapai melalui desain antarmuka yang intuitif dan konsisten, penggunaan ikon dan simbol yang mudah dikenali, serta penyajian informasi secara terstruktur dan jelas. Dalam konteks *website* PPNP, upaya untuk mengurangi beban kognitif ini sangat penting agar pengguna, termasuk calon mahasiswa, mahasiswa saat ini, dan masyarakat umum, dapat mengakses informasi dengan lebih efisien dan tanpa kesulitan. Fitur-fitur seperti menu navigasi yang sederhana, petunjuk yang jelas, dan tampilan yang bersih akan membantu pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus mengingat banyak detail sekaligus. Tabel 8 merupakan analisis terhadap variabel *reduce cognitig load* atau beban memori.

Tabel 8 analisis variable beban memori

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skor Hasil Penilaian					Total
			1	2	3	4	5	
<i>Reduce Cognitive Load</i>	X8	Bagaimana tampilan gambar atau galeri dari website politanipyk ini?	1	12	10	9	3	36
Rata-Rata * Skor			1	24	30	33	15	
Total Skor			106					

Sumber: hasil penelitian

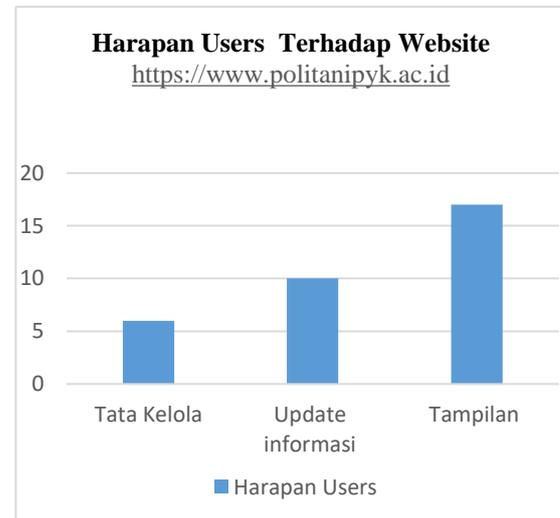
Berdasarkan tabel 8, hasil analisis terhadap variabel *reduce cognitive load* menunjukkan skor sebesar 84. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa 33,3% responden menilai *website* PPNP "baik" dalam mengurangi beban memori jangka pendek, seperti yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10 diagram analisis variable beban memori

Pada penggunaan gambar maupun galeri, *website* Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dinilai sudah cukup baik. Peranan *website* sebagai sumber informasi sangat signifikan dalam aktivitas sehari-hari (Suatkab & Santoso, 2018). Melalui *website*, seseorang dapat menjangkau berbagai daerah dan memperoleh informasi serta komunikasi yang diperlukan. Peranan *website* <https://www.politanipyk.ac.id> dalam

menyediakan informasi dan memperkenalkan kampus kepada publik harus menjadi perhatian utama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, harapan pengguna terhadap *website* ini dapat dilihat pada gambar 11 berikut:



Gambar 11 Grafik Harapan User

Pengunjung atau pengguna mengharapkan agar tata kelola *website* lebih interaktif dan selalu diperbarui dengan informasi terbaru secara berkala, terutama data program studi yang harus selalu diperbarui. *Website* program studi yang selalu diperbarui dapat menjadi salah satu sarana promosi dan pengenalan program studi bagi pihak luar atau masyarakat di berbagai wilayah. Harapan tertinggi pengguna terlihat pada peningkatan tampilan yang lebih responsif dan mudah dipahami.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis *website* <https://www.politanipyk.ac.id> berdasarkan 8 *Golden Rules of Interface Design* terhadap 36 responden secara umum menunjukkan hasil yang baik. Analisis terhadap setiap variabel menunjukkan hasil sebagai berikut: *consistency* (skor 105,5), penggunaan

shortcut (skor 116), *feedback* (skor 126), *dialog closure* (skor 127), *error prevention* (skor 117), *easy reversal* (skor 80), kontrol pengguna (skor 84), dan pengurangan beban kognitif (skor 106). Berdasarkan hasil penilaian ini, kami merekomendasikan agar website <https://www.politanipyk.ac.id> Melakukan perbaikan terhadap kelengkapan informasi program studi dan pembaruan informasi terbaru sesuai harapan pengguna, serta perbaikan tampilan website agar menjadi lebih responsif.

5. Referensi

- Amini, R. P., Pradnyana, I. M. A., & Wirawan, I. M. A. (2019). Evaluasi Usability Pada Sistem Informasi Permohonan Kendaraan Dinas (Simonas) Pt. Pln (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Up3 Bali Utara Sesuai Iso 9241-11 Dan Eight Golden Rules. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(1), 129. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i1.17062>
- Ariska, D., & Nurlela, S. (2022). Analisis Dan Perancangan UI/UX Aplikasi Lazada Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Infortech*, 4(2), 86–91.
- Budi Susila, C. (2020). Analisis User Interface Pada Website Stainu Pacitan Menggunakan Metode Eight Golden Rules. *Jurnal Qua Teknika*, 10(1), 26–35. <https://doi.org/10.35457/quateknika.v10i1.916>
- Damayanti, C., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2022). Analisis UI/UX Untuk Perancangan Website Apotek dengan Metode Human Centered Design dan System Usability Scale. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 551. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3526>
- Febrian Retno Sari, M. S. (2023). Evaluasi User Experience Pada Mobile Legends : Bang Bang Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough. *SATIN : Sains Dan Teknologi Informasi*, 9(2), 155–166. <https://doi.org/10.33372/stn.v9i2.1035>
- Hakim, N. F., Muriyatmoko, D., & Dzulkarnain, A. (2022). Analisis Dan Perancangan UI/UX Website Roya La-Tansa Mart Menggunakan Metode User Centered Design (UCD). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 67–77. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/sendiko/article/view/2210>
- Nazli, R., Arbah, N., & Jasri. (2023). Analisis UI/UX Website Universitas Islam Kuantan Singingi Berdasarkan 8 Golden Rules of Interface Design. *Technologica*, 2(2), 61–69.
- Noviandari, L. (2015). *No Title*. <https://id.techinasia.com/talk/statistik-pengguna-internet-dan-media-sosial-terbaru-2015>
- Nur Indriantoro, dkk. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. BPFPE.
- Prayoga, N., Afni, N., Putra, P. A., & Efendi, Y. (2022). Pengembangan UX Aplikasi Panji Wedding Organizer Kota Pekanbaru Menggunakan Metode Lean UX. *SATIN : Sains Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 58–67. <https://doi.org/10.33372/stn.v8i2.863>
- Putri, L. D. (2022). Evaluasi User Interface Web Commerce Menggunakan Aturan Eight Golden Rules. *Indonesian Journal of Applied Informatics*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.20961/ijai.v5i2.41935>
- Santoso, M. F. (2022). Implementasi Konsep dan Teknik UI/UX Dalam Rancang Bangun Layout Web dengan Figma. *Jurnal Infortech*, 4(2), 156–163. <https://doi.org/10.31294/infortech.v4i2.13944>
- Suatkab, A., & Santoso, H. B. (2018). Evaluasi Dan Pengembangan Alternatif Desain Antarmuka E-Campus Stikom Ambon. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.31961/positif.v4i2.580>
- Tejamukti, A. A., Az-zahra, H. M., & Rokhmawati, R. I. (2018). Pengembangan Antarmuka Website PPPA Daarul Qur'an Malang Dengan Menggunakan Metode Goal Directed Design. *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6277–6285. <http://j-ptiik.ub.ac.id>